

Hubungan literasi kesehatan mental dengan perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan jiwa oleh orang dengan masalah kejiwaan Kecamatan Bogor Timur Kota Bogor tahun 2019 = Relationship between mental health literacy and utilization of mental health services by insanity of East Bogor District, Bogor City in 2019

Trisni Handayani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20495319&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Menurut WHO (2015) literasi kesehatan merupakan salah satu isu prioritas kesehatan di wilayah Uni Eropa yang berdampak pada outcome kesehatan. Sebuah studi komunitas pengungsi yang berasal dari Asia Tenggara di Amerika Serikat telah menemukan bahwa rendahnya pengguna layanan kesehatan karena kurangnya literasi kesehatan mental. Pentingnya meningkatkan literasi kesehatan mental, sesuai dengan rencana WHO karena kesehatan mental adalah komponen esensial dari ikatan (kohesi) sosial, produktivitas, kedamaian dan stabilitas lingkungan, yang berkontribusi pada perkembangan sosial dan ekonomi di masyarakat. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi kesehatan mental dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan jiwa oleh ODMK di Kecamatan Bogor Timur Kota Bogor setelah variabel perancu dikendalikan. Metode: penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel adalah orang dengan masalah kejiwaan yang bertempat tinggal di Kecamatan Bogor Timur Kota Bogor. Jumlah Sampel 139 orang responden. Teknik pengambilan sampel adalah multistage random sampling. Pengumpulan data dilakukan secara wawancara menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan Uji regresi logistik ganda untuk seleksi model untuk multivariat. Hasil: Nilai rata-rata literasi kesehatan mental sebesar 73,08. sebanyak 56,1% ODMK telah memanfaatkan pelayanan kesehatan jiwa. sebanyak 57,6% responden berumur ≥30 tahun dan 43,2% memiliki pendidikan tamat SMA. Terdapat 64,9% yang mempunyai literasi kesehaatan mental tinggi telah memanfaatkan pelayanan kesehatan jiwa. Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara literasi kesehatan mental dengan perilaku pemanfaatam pelayanan kesehatan jiwa pada ODMK di Kecamatan Bogor Timur Kota Bogor setelah variabel jenis kelamin dan ketersediaan pelayanan kesehatan jiwa dikendalikan.

<hr>

Background: According to WHO (2015) health literacy is one of the priority health issues in the Uni Eropa region which has an impact on health outcomes. A study of refugee communities from Southeast Asia in the United States has found that low levels of health care users are due to a lack of mental health literacy. The importance of increasing mental health literacy, in accordance with the WHO plan because mental health is an essential component of social cohesion, productivity, peace and environmental stability, which contributes to social and economic development in society. Objective: This study aimed to determine the relationship of mental health literacy with the utilization of mental health services by insanity in the Bogor East District of Bogor City after confounding variables were controlled. Method: This study used a cross sectional design with a quantitative approach. The population and sample are people with psychiatric problems who reside in the East Bogor District of Bogor City. The total sample of 139 respondents. The sampling technique is multistage random sampling. Data collection was conducted by interview using a

questionnaire. Data were analyzed using multiple logistic regression tests for model selection for multivariate. Results: The average mental health literacy score is 73.08. 56.1% of insanity have utilized mental health services. 57.6% of respondents were responden 30 years old and 43.2% had high school graduation. There are 64.9% who have high mental health literacy that has utilized mental health services. Conclusion: There is a significant relationship between mental health literacy and the utilization of mental health services by insanity in Bogor East District, Bogor City after gender variables and the availability of mental health services are controlled.